

ABSTRACT

**A Salutogenic Approach by Adolescent Who Undergoing Post
Rehabilitation Program in Narcotics Agencies
National East Java Province**

Drug abuse is unauthorized drug use and no rights to use drugs. The number of adolescent drug abusers in the National Narcotics Agency of East Java Province in 2016 was 30% of the total.

The research objective was to explore the efforts based on the salutogenic approach (sense of coherence and generalized resistance resources) carried out by adolescent drug abusers undergoing post-rehabilitation programs at the National Narcotics Agency of East Java Province.

This type of research is qualitative research. This study uses a phenomenological approach with in-depth interviews. The number of informants was 16 people, consisting of 5 adolescent drug abusers, 3 friends, 2 parents, 1 teacher, and 5 field assistants.

The results of the study found that there was a well-formed sense of coherence with shortcomings, namely adolescents still unable to explain life goals in detail. The coping strategy adopted by adolescents is to do something positive. Social support is obtained from field assistants, teachers, peers, and also parents. The commitment of adolescents in following the post-rehabilitation program is carried out by avoiding friends who use drugs and also by committing themselves to follow the post-rehabilitation program well.

Providing material about life goals and objectives can make adolescents aware of the steps being taken for their future. Social support needs to be increased to support the adolescent's commitment to avoid the influence of drugs.

Keywords: post-rehabilitation, adolescent, drugs, salutogenic

ABSTRAK

Pendekatan Salutogenik oleh Remaja Penyalahguna Narkoba yang Menjalani Program Pasca Rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur

Penyalahgunaan narkoba adalah pemakaian narkoba tak berizin dan tidak memiliki hak dalam memakai narkoba. Jumlah penyalahguna narkoba remaja di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur pada tahun 2016 adalah 30% dari keseluruhan.

Tujuan penelitian adalah mengeksplorasi upaya berbasis pendekatan salutogenik (*sense of coherence* dan *generalized resistance resources*) yang dilakukan remaja penyalahguna narkoba yang menjalani program pasca rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan metode wawancara mendalam. Jumlah informan adalah 16 orang, terdiri dari 5 remaja penyalahguna narkoba, 3 teman, 2 orang tua, 1 guru, dan 5 pendamping lapangan.

Hasil penelitian ditemukan adanya *sense of coherence* yang terbentuk dengan baik dengan kekurangan yaitu remaja masih belum dapat menjelaskan tujuan hidup dengan rinci. Strategi koping yang dilakukan oleh remaja adalah melakukan hal positif. Dukungan sosial didapat dari pendamping lapangan, guru, teman sebaya, dan juga orang tua. Komitmen remaja dalam mengikuti program pasca rehabilitasi dilakukan dengan menghindari teman pemakai narkoba dan juga dengan berkomitmen untuk mengikuti program pasca rehabilitasi dengan baik.

Pembekalan mengenai materi tujuan dan sasaran hidup dapat menjadikan remaja sadar akan langkah yang dilakukan untuk masa depannya. Dukungan sosial perlu ditingkatkan demi mendukung komitmen remaja untuk terhindar dari pengaruh narkoba.

Kata kunci: pasca rehabilitasi, remaja, narkoba, salutogenik